

Perilaku Organisasi melalui Dakwah terhadap Perkembangan Manajemen Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo

Dian Adi Perdana *¹, Mey Oktafiyanti Pakili²

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

e-mail: dianadiperdana@iaingorontalo.ac.id¹, meypakili98@gmail.com²

Abstract

The behavior of an organization is largely determined by the behavior of each individual in the organization with the same aim to provide benefits to the surrounding environment. Cooperation and cohesiveness between individuals or groups in an organization cannot be separated from a leader figure because in organizations there must be various situational interactions that often lead to various pros and cons responses between parties for their respective goals. One of them happened in Partai Keadilan Sejahtera for Gorontalo Region which embraced members by implementing Islamic values in its activities, politics as a body, but da'wah was the main breath in organizational governance. This study discusses organizational behavior in political parties, namely Partai Keadilan Sejahtera for Gorontalo Region. This research is in a qualitative form that focuses on social and reality within the party which seeks to produce descriptive data from the speakers as well as observing their behavior by collecting data and analyzing it in order to present data and draw conclusions according to the problems found. The results of this study indicate that the Prosperous Justice Party applies da'wah in spreading its political influence. Da'wah carried out builds strong organizational behavior within the party, this has an impact on public trust or trust in the party. Beliefs based on Islam are implemented in various fields in 4 ways, namely Mihwar Tanzhimi, Mihwar Sya'bi, Mihwar Mu'assasi and Mihwar Dawlah as party political reforms.

Keywords: Organizational Behavior, HR Management and Da'wah Bil Hal

Abstrak

Perilaku suatu organisasi sangat ditentukan oleh perilaku setiap individu dalam organisasi tersebut dengan bertujuan yang sama untuk memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Kerjasama dan kekompakan antar individu atau kelompok dalam organisasi, tidak terlepas dari figur pemimpin karena dalam organisasi pasti ditemukan berbagai interaksi situasional yang sering menimbulkan beragam tanggapan pro dan kontra antar pihak demi tujuannya masing-masing. Salah satunya yang terjadi di Partai Keadilan

Sejahtera Wilayah Gorontalo yang merangkul anggota dengan menerapkan nilai-nilai Islam di dalam kegiatannya, politik sebagai tubuh, akan tetapi dakwah menjadi nafas utama dalam pemerintahan organisasi. Penelitian ini membahas perilaku organisasi di partai politik yakni Partai Keadilan Sejahtera untuk Wilayah Gorontalo. Penelitian ini berbentuk kualitatif yang fokus pada sosial dan realita dalam partai yang berupaya menghasilkan data deskriptif dari para narasumber sekaligus mengamati perilaku mereka dengan pengumpulan data dan dianalisis agar dapat penyajian data dan penarikan kesimpulan sesuai permasalahan yang ditemukan. Hasil penelitian ini bahwa Partai Keadilan Sejahtera menerapkan dakwah dalam menyebarkan pengaruh politiknya. Dakwah yang dilakukan membangun kokoh perilaku organisasi dalam partai, hal ini berdampak pada *trust* atau kepercayaan masyarakat kepada partai. Kepercayaan yang berlandaskan Islam dilaksanakan diberbagai bidang dengan 4 cara, yakni Mihwar Tanzhimi, Mihwar Sya'bi, Mihwar Mu'assasi dan Mihwar Dawlah sebagai pembaharuan politik partai.

Kata Kunci: Perilaku Organisasi, Manajemen SDM dan Dakwah Bil Hal

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negeri demokratis yang dilatarbelakangi oleh multietnis, multiras dan multiagama, sehingga mendukung untuk bersatu dalam perbedaan seperti semboyan negeri ini Bhinneka Tunggal Ika yang artinya Berbeda-beda, Tetap Satu Jua. Banyaknya perbedaan akan melahirkan perbedaan pandangan dan pilihan, tak terkecuali perihal kehidupan berpolitik, pilihan terhadap partai hingga pilihan terhadap personal calon. Melihat besarnya populasi muslim di negeri ini, berakibat lahirnya beberapa partai politik yang berlandaskan nilai-nilai islam, salah satunya adalah Partai Keadilan Sejahtera atau PKS. PKS adalah kepartaian di Indonesia yang telah diakui oleh pemerintah Indonesia sejak lama, tepatnya pada 20 Juli 1998 partai ini didirikan (Partai Keadilan Sejahtera, 2011). Pada awal berdirinya partai ini dipimpin oleh Nurmahmudi Isma'il, yang pada era Presiden Abdurrahman Wahid ditunjuk menjadi Menteri Kehutanan dan Perkebunan sejak 29 Oktober 1999 hingga 15 Maret 2001 (Wikipedia, 2020).

Partai keadilan sejahtera hadir di masyarakat sebagai kendaraan utama pergerakan muslim muda di kampus-kampus terutama kampus non kemenag.

Banyak lahir cendekiawan-cendekiawan muslim yang kritis dan tanggap terhadap permasalahan-permasalahan sosial, politik, ekonomi dan pemerintahan, terutama pada masa orde baru. Sebelum lahirnya partai ini diawali dengan gerakan-gerakan yang dilakukan kelompok-kelompok kecil yang mengadakan kajian-kajian Islam di kampus-kampus. Apalagi gerakan-gerakan kecil yang dibumikan di perkotaan, banyak memperoleh respon positif dari masyarakat sebagai wadah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seorang muslim. Manajemen organisasi yang kecil seperti ini dapat dikelola dengan baik sehingga mampu melahirkan kelompok yang lebih besar. Dengan dukungan berbagai elemen, gerakan-gerakan ini menjadi gerakan dakwah yang kemudian banyak dimanfaatkan diberbagai bidang, salah satunya untuk berdakwah dalam dunia politik dan pemerintahan.

Partai keadilan sejahtera dikenal sebagai partai dakwah. PKS dakwah merupakan prinsip utama bukanlah kekuasaan, karena bagi PKS dakwah adalah segala dasar dan arah menuju *rahmatan lil 'alaamiin*. Dakwah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah perkembangan Islam. Ajaran Islam yang dianut oleh umat manusia di berbagai belahan dunia merupakan bukti paling konkrit dari aktivitas dakwah yang telah dilakukan selama ini (Supriatna et al., 2016). Dakwah dalam tubuh PKS memiliki tujuan sebagai jalan panjang yang wajib ditempuh pengikut Nabi Muhammad SAW serta Nabi dan Rasul sebelum beliau. Berdakwah dalam jalur politik adalah ijtihad dengan tidak meninggalkan dakwah di skala pribadi dan keluarga, justru keduanya menjadi dasar untuk dapat berdakwah di jenjang masyarakat dan negara. Hal ini sejalan dengan pandangan Armawati Arbi bahwa Dakwah adalah kontruksi ilmiah manusia yang menerima sekaligus terbuka terhadap tingkat kebenaran ilmu lain dalam hal ini yakni ilmu politik dalam kehidupan berpolitik di masyarakat, dengan dakwah yang memiliki sifat dinamis dalam perubahan apapun (waktu maupun lokasi). (Armawati Arbi, 2003) Oleh karenanya, sesuatu yang berjalan tanpa dakwah, maka sama halnya kita berjalan menutup mata dan hati serta pikiran kita.

Partai Keadilan Sejahtera sebagai partai dakwah berupaya memaksimalkan potensi dan kemampuan kader, yang bertujuan supaya seluruh kader yang terhimpun dalam partai dapat berkembang dan berfungsi secara maksimal untuk memperkuat, konsisten serta mampu memverikan solusi pada masyarakat dan mengetahui serta cakap dalam menanggapi apa yang

dibutuhkan masyarakat. Proses manajerial dari Partai Keadilan Sejahtera yakni menyebarluaskan kader dengan melakukan kajian dakwah sehingga prinsip utama atau motto organisasi untuk mempengaruhi, merumuskan, menerjemahkan dan menerapkan dasar umum agar sesuai dengan nilai-nilai islam terus berlanjut dan tidak berhenti dengan sebuah kegiatan yang formal. Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Gorontalo dipimpin oleh Adnan Entengo yang dilantik pada tahun 2015 dalam Musyawarah Wilayah ke IV. Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Gorontalo melakukan penyegaran dan pembaharuan organisasi untuk keberlangsungan dakwah yang merupakan tujuan partai ini didirikan. Pada susunan organisasi Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Gorontalo ini terdiri dari beberapa bagian yakni Majelis Pertimbangan Wilayah, Dewan Syariah Wilayah dan Dewan Pengurus Wilayah, ketiga tim ini menjabat selama satu periode atau lima tahun (Partai Keadilan Sejahtera, 2015).

Partai Keadilan Sosial merupakan organisasi masyarakat yang berbentuk partai yang telah lama berdiri, didalamnya terdiri dari banyak individu yang tujuan, visi dan misi sama dan terus diselaraskan dengan saling berkoordinasi, komunikasi terstruktur dan tindakan yang sistematis. Organisasi yang telah berjalan pastilah memiliki tindakan beragam yang lahir dari banyaknya tindak tanduk, sikap dan opini serta pendapat ke masyarakat dari berbagai individu di dalam organisasi, dengan beragam sikap dan perilaku yang timbul pasti berdampak pada perilaku organisasi yang utuh secara kesatuan tubuh dalam organisasi tersebut, yang kemudian dibaca oleh publik sebagai tanggapan organisasi terhadap fakta sosial yang ada. Hal ini sependapat dengan Marihot Hariandja tentang Perilaku Organisasi yang merupakan sikap dan tingkah laku anggota individu, sebagai anggota suatu kelompok, dan sebagai anggota organisasi atau lingkungan kerja (*work setting*), bukan dalam lingkungan umum (Marihot Tua Efendi Hariandja, 2006).

Pengelolaan Organisasi sangat ditentukan oleh perilaku setiap individu dalam organisasi tersebut, yang pada dasarnya setiap organisasi berkeinginan dan bertujuan untuk memberi nilai, manfaat dan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Lingkungan ini bukan sebatas pegawai atau pengurus saja, tapi kepada para *stakeholder* seperti koalisi dalam partai, tokoh *influencer* yang lahir di luar partai, partner partai dalam usaha dan sebagainya. Perilaku organisasi tentu lahir dari pengaruh antar individu maupun kelompok di dalamnya yang menghasilkan *output* berbentuk barang maupun jasa yang dapat

dimanfaatkan oleh khalayak umum secara maksimal. Kekompakan antar individu atau kelompok dalam organisasi, tidak terlepas dari figur seorang pemimpin karena dalam organisasi pasti ditemukan berbagai interaksi situasional yang sering menimbulkan beragam tanggapan pro dan kontra antar pihak demi tujuannya masing-masing.

Di sinilah peran pemimpin dituntut optimal dalam merangkul setiap individu yang memiliki beragam latar belakang baik ras, agama dan budaya, terkhusus di Indonesia. Pemimpin harus mampu menjelaskan, memprediksi, mengevaluasi dan memodifikasi perilaku setiap individu yang menjadi bawahannya (Ulum, 2016). Secara lahiriah setiap manusia memiliki jiwa kepemimpinan, akan tetapi tidak semua mampu menampilkannya di pentas formal yang langsung mengatur sekelompok orang untuk berjalan menuju tujuan yang sama demi terciptanya kemaslahatan. Insting sebagai salah satu faktor seorang pemimpin lahir dan tampil di depan masyarakat, insting tersebut tidak muncul secara tidak sengaja, tetapi diasah dengan mempelajari berbagai masalah, mencari informasi dan menafsirkannya sehingga mampu memberikan solusi terbaik bagi organisasinya. Dengan ini perilaku organisasi akan terbangun dengan baik dan optimal sesuai keinginan bersama.

Perilaku organisasi dalam Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo tidak terlepas dari asas dan aturan yang berlaku dan telah ditetapkan secara terpusat, walau begitu perjalanan organisasi ini sedikit berwarna dan menarik untuk dibahas. Perilaku organisasi menjadi warna yang berbeda dalam tubuh Partai Keadilan Sejahtera yang selalu menuntun perilaku individu di dalamnya dengan berbagai amalan syariat Islam untuk menjunjung nilai-nilai dakwah di setiap pesan yang disampaikan kepada kader dan masyarakat luas. Metode berpolitik yang ditampilkan dalam bentuk dakwah menjadi ijtihad partai berlambangkan padi dan dua bulan sabit ini sebagai ijtihad utama dalam membawa masyarakat Indonesia dimulai dari pribadi, keluarga hingga golongan. Bahkan komitmen dalam berbusana muslim menjadi tonggak dasar sebagai dakwah partai ini, seperti slogan dalam Partai Keadilan Sejahtera yakni Berkhidmat untuk Indonesia. Khidmat atau membantu untuk terus berdakwah melalui perpolitikan Indonesia.

Penelitian terkait perkembangan dan pergerakan organisasi telah dilakukan dengan melihat aspek-aspek tertentu, Faisal Aminuddin mengatakan Partai Keadilan Sejahtera melakukan reorganisasi dengan memperhatikan

beberapa faktor, pertama memperlunak garis ideology dalam rangka kepentingan jangka pendek pendulangan suara, kedua menjadikan pragmatism sebagai haluan politik baru dari partai modern dengan mencermati hal-hal penting. Dengan kedua faktor ini Partai Keadilan Sejahtera tetap konsisten dengan mekanisme seleksi yang ketat, yang dilaksanakan dalam jangka waktu menengah (Aminuddin, 2010). Partai Keadilan Sejahtera membangun organisasi menurut Syahban Sidiq dkk, dalam organisasi partai dibangun komunikasi makro dengan menyentuh seluruh elemen masyarakat dan mikro dengan setiap kader wajib merekrut kader baru melalui konten, pendekatan dan media sebagai penyampaian pesan partai, sehingga akan mendukung teknis perekrutan kader dan pengembangan organisasi untuk membentuk kepribadian dan pemahaman tentang organisasi(Sidiq et al., 2016). Sedangkan Akhirul Aminullah menulis organisasi mengembangkan strategi komunikasi dengan dakwah, ada empat tahap yakni mendengar, mengajak, bicara dan menang(Aminullah, 2010).

Pernyataan di atas sangat menarik untuk dibahas, terutama membangun sosial masyarakat melalui dakwah di jalan politik yang sama dengan partai-partai lain pada umumnya di negeri ini. Kehidupan partai pasti akan menyesuaikan dengan daerahnya, demikian halnya dengan PKS yang menjalankan roda organisasi di Wilayah Gorontalo yang mayoritas Muslim. Dengan adanya peluang tersebut, maka pengurus PKS akan lebih mudah dalam mengelola PKS terutama sesuai dengan tujuan awal partai ini yakni berdakwah. Walaupun ada beberapa partai yang bergerak dengan asas-asas Islam, maka PKS menghadirkan hal yang berbeda dari yang lain. Dengan melihat Partai Keadilan Sejahtera berbeda dengan Partai yang lainnya, maka dari itu dalam tulisan kali ini penulis menganalisis bagaimanakah perilaku organisasi melalui dakwah berpolitik di Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang fokus pada manusia sebagai objeknya atau instrumen dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif berupaya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari para narasumber sekaligus mengamati perilaku mereka(Kango & Jefri, 2020). Metode pengumpulan data yang digunakan yakni observasi dan wawancara kepada narasumber(Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D, 2016). Setelah itu melakukan analisis data secara terus menerus dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan

kesimpulan agar memberikan jawaban nyata dari permasalahan yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah Politik Partai Kesejahteraan Sejahtera

Partai Keadilan Sejahtera atau disingkat menjadi PKS, partai ini terbentuk dari rasa semangat untuk menegakkan keadilan di masyarakat, Ketua DPW PKS Adnan Entengo mengatakan PKS lahir dari tanggapan tekanan politik pemerintahan orde baru, di mana Islam selalu didiskriminasi oleh rezim, Islam menjadi phobia dan Islam sesuatu yang ditakutkan, padahal Islam adalah *rahmatan lil 'alamin* yaitu bisa mengatur segalanya baik pendidikan, ekonomi, sosial dan politik. Sama halnya yang ungkapan Muhammad Nastsir tentang bagaimana kondisi Islam pada masa orde baru saat itu, ia mengatakan *they have treated us like cats with ring worm*, kalimat secara harfiah berarti “mereka telah memperlakukan kami layaknya kucing-kucing kurap (Fatkhah, 2010).

Dari ungkapan di atas, sangat jelas bahwa Islam pada masa itu selaras apa yang diungkapkan oleh pak Adnan Entengo, bahwa pada saat itu Islam mengalami ketertindasan dan ketidakadilan oleh rezim-rezim pada masa orde baru. Maka pada saat itu munculah gerakan-gerakan Partai Keadilan Sejahtera, di mana ditandai dengan mulai maraknya kegiatan kajian Islam dan meluasnya penggunaan jilbab di sekolah sekuler pada 1980an. Adnan Entengo mengatakan ada empat gerakan keagamaan yang menjadi tonggak awal Partai Keadilan Sejahtera sebagai bentuk manajemen dakwah Partai ini, yakni Mihwar Tanzhimi, Mihwar Sya'bi, Mihwar Mu'assasi dan Mihwar Dawlah. Berikut penjelasan terkait empat gerakan tersebut :

Mihwar Tanzhimi

Tahapan ini fokus pada pembentukan kekuatan internal kader dengan menanamkan ideologi organisasi. Partai Keadilan Sejahtera melakukan perekrutan kader di kalangan aktifis muda di kampus-kampus. Partai membentuk sebuah organisasi internal kampus maupun bersatu melebur dengan salah satu organisasi kampus untuk menghimpun segenap potensi mahasiswa (Basyir, 2014).

Mihwar Sya'bi

Tahapan ini fokus pada sosialisasi gerakan dakwah, sasaran tahap ini adalah meningkatkan kapasitas keberagaman masyarakat, memunculkan dan menguatkan opini-opini positif tentang Islam dalam segala bidang kehidupan

seperti sosial, ekonomi, politik, hukum, maupun HAM, dengan membuat wadah kegiatan yang legal dan formal.

Mihwar Mu'assasi

Pada tahapan ini partisipasi politik secara langsung harus dilakukan. Tahapan ini bisa terwujud dengan terbentuknya partai politik dari gerakan dakwah atau tersebarnya aktivitas gerakan dakwah dalam berbagai politik. Terbukti bahwa sebagian besar kader LDK bertebaran di berbagai partai politik.

Mihwar Dawlah

Tahapan ini adalah melakukan usaha untuk menegakkan keadilan, kebajikan, dan penjagaan terhadap aspirasi umat tidak cukup dilakukan atau diwakili oleh partai politik saja. Bagi Partai Keadilan Sejahtera, ada banyak keterbatasan partai politik. Partai hanya menjadi salah satu instrumen yang kegiatannya dipengaruhi oleh berbagai sistem lain dalam sebuah negara. Misalnya saja, kehidupan partai politik dipengaruhi oleh Undang-Undang dan perangkat peraturan lain dalam kenegaraan (Karim, 2016).

Pemimpin DPW Partai Keadilan Sejahtera Gorontalo, Bapak Adnan Entengo mengatakan bahwa pertama-tama Partai Keadilan Sejahtera ini mendeklarasikan diri sebagai partai dakwah, partai dakwah yang tidak hanya bergerak politik apik, tetapi Partai Keadilan Sejahtera merupakan partai politik yang mekanismenya dengan dakwah. Oleh karena itu, program kerja Partai Keadilan Sejahtera untuk membangkitkan nilai-nilai agama khususnya agama Islam dan orientasi mendakwahkan Islam pada semua orang sebagaimana nilai-nilai islam itu sendiri merupakan nilai-nilai universal. Partai Keadilan Sejahtera memandang ketika berada di jalur politik dalam hal ini DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi Gorontalo dan DPRI Kabupaten atau Kota se Gorontalo merupakan salah satu cara manajemen partai membangun perilaku organisasi yang apik melalui mimbar dakwah, jadi menyampaikan nilai-nilai dakwah dan kita gerakkan pada kebijakan-kebijakan atau peraturan-peraturan untuk menghasilkan produk lembaga-lembaga tersebut.

Partai Keadilan Sejahtera yang menjalankan perputaran organisasi dengan nilai-nilai dakwah telah memiliki kurikulum untuk setiap kegiatan-kegiatannya yakni dimulai dari penguatan nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW selalu dilaksanakan setiap pekan seperti kajian keagamaan untuk memperkokoh keimanan dan ketaqwaan setiap muslim kepada Allah SWT, setiap pekan itu rutin dilaksanakan dan

diberikan kepada seluruh kader anggota Partai Keadilan Sosial. Hal ini sebagai bentuk dakwah bil hal yang dilakukan oleh partai kepada para kader dengan selalu memegang teguh asas dakwah di setiap nafas kepartaian khususnya di wilayah Gorontalo. Pak Adnan mengatakan bahwa kita dapat menemukan upaya yang dilakukan manajemen dalam bentuk menyebarkan dakwah melalui jalur politik.

Dari perkataan pak adnan di atas, semakin memperjelas bahwa Partai Keadilan Sejahtera bukan hanya sekedar partai tapi ada bentuk kepedulian terhadap masyarakat agar kembali pada politik yang berbasis Islam. Menilik kembali sejarah terbentuknya partai ini bahwa Partai Keadilan Sejahtera sebelumnya bernama Partai Keadilan, adalah sebuah partai politik yang berbasis Islam di Indonesia. Partai politik ini pertama kali dibentuk pada tanggal 20 April 2002 yang bermula dari sebuah gerakan dakwah yang ada di kampus. Makna lambang Partai Keadilan Sejahtera adalah menegakkan nilai-nilai keadilan berlandaskan pada kebenaran, persaudaraan, dan persatuan menuju kesejahteraan umat dan Bangsa (PKS Kab Malang, 2020).

Partai ini memiliki visi dan misi sebagai bentuk program dari Partai Keadilan Sejahtera itu sendiri diantaranya adalah Visi Partai Keadilan Sejahtera sebagai berikut, Partai dakwah yang memperjuangkan Islam sebagai solusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Kekuatan transformatif dari nilai dan ajaran Islam di dalam proses pembangunan kembali umat dan bangsa di berbagai bidang, Kekuatan yang memelopori dan menggalang kerjasama dengan berbagai kekuatan yang secita-cita dalam menegakkan nilai dan sistem Islam yang rahmatan lil 'alamin dan Akselerator bagi perwujudan masyarakat madani di Indonesia.

Misi Partai Keadilan Sejahtera sebagai berikut, Menyebarkan dakwah Islam dan mencetak kader-kadernya sebagai anashir taghyir, Mengembangkan institusi-institusi kemasyarakatan yang Islami di berbagai bidang sebagai markaz taghyir dan pusat solusi, Membangun opini umum yang Islami dan iklim yang mendukung bagi penerapan ajaran Islam yang solutif dan membawa rahmat, Membangun kesadaran politik masyarakat, melakukan pembelaan, pelayanan dan pemberdayaan hak-hak kewarganegaraannya, Menegakkan amar ma'ruf nahi munkar terhadap kekuasaan secara konsisten dan kontinyu dalam bingkai hukum dan etika Islam dan Secara aktif melakukan komunikasi, silaturahmi, kerjasama dan islah dengan berbagai unsur atau kalangan umat

Islam untuk terwujudnya *ukhuwah Islamiyah* dan *wihdatul-ummah*, dan dengan berbagai komponen bangsa lainnya untuk memperkokoh kebersamaan dalam merealisasikan agenda reformasi.

Berdasarkan visi dan misi dari Partai Keadilan Sejahtera di atas, kita mendapatkan nilai-nilai penting bahwasanya partai ini ialah partai politik yang mengedepankan ajaran Islam yang ingin disebarluaskan melalui kekuasaan politik di Indonesia, hal ini dikarenakan Partai Keadilan Sejahtera menginginkan agar dakwah bisa langsung diterima melalui jalur politik, mengingat politik adalah salah satu bentuk yang selama ini menjadi penggerak masyarakat untuk berbuat dan bertindak.

Ketua DPW Partai Keadilan Sejahtera. Andan Entengo mengatakan program-program kerja Partai Keadilan Sejahtera yang telah berjalan selalu mengedepankan asas-asas dakwah di setiap kegiatannya yaitu yang pertama adalah mendakwahkan nilai-nilai Islam ini kepada seluruh masyarakat Indonesia, kedua menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pendidikan politik Islam dan politik pada umumnya, ketiga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial yang intinya semuanya bermuatan dakwah Islam untuk menghadirkan keadilan dan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia. Menurutnya secara spesifik program kerja Partai Keadilan Sejahtera dijalankan sesuai jadwalnya yang rutin setiap pekan dilaksanakan, akan tetapi kegiatan-kegiatan sering dilaksanakan rotasi atau bergantian di rumah-rumah kader partai untuk selalu menjaga silaturahmi dan pengaruhnya ke masyarakat sekitar.

Perilaku Organisasi Partai Kesejahteraan Sejahtera

Organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya individu-individu di dalamnya, yang tentunya mereka akan menjalankan roda pemerintahan dengan membuat aturan-aturan yang disepakati bersama untuk dilaksanakan dan ditaati secara bersama pula. Sekelompok individu dalam organisasi pasti dipimpin oleh seorang pemimpin, jika dalam ilmu manajemen dapat disebut manajer. Manajer ini bisa berbentuk perencana organisatoris, pengawas maupun pemimpin bidang. Posisi manajer inipun akan melakukan banyak hal dalam organisasi yang dipimpinnya yakni seorang manajer wajib bekerja dengan dan melalui orang-orang disekitarnya, manajer bertanggungjawab akan seluruh amanah dan dapat diminta pertanggungjawabannya, manajer mengimbangi tujuan dalam persaingan internal dan menetapkan prioritas bersama, manajer harus berpikir secara analitis dan konseptual, serta manajer seorang mediator (Winardi, 2004).

Manajer dalam organisasi akan membiasakan setiap aktivitas dalam organisasi yang kemudian akan membentuk sebuah perilaku, inilah yang dinamakan perilaku organisasi. Perilaku organisasi yang telah dibangun oleh Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo berupa berbagai tindakan pembaharuan yang bertujuan menciptakan efektivitas dakwah berbasis politik disegala bidang, berikut bidang-bidang yang telah dijalankan oleh Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo :

Ideologi

Partai Keadilan Sejahtera menjadikan Islam sebagai ideologi utama dalam berpolitik yang bertujuan untuk menghadirkan ruh perjuangan manusia dengan asas persaudaraan (*hablu minnan nas*) dan ketakwaan kepada Allah SWT (*hablu min Allah*), dengan ini akan menciptakan keadilan dan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan dan ketenangan hidup. Dalam implementasi lapangan, Partai Keadilan Sejahtera banyak bekerjasama dengan lembaga dakwah kampus di Indonesia dalam memberikan kajian-kajian Islam kepada kalangan muda.

Komunikasi Sosial

Partai Keadilan Sejahtera membangun komunikasi pada masyarakat tanpa memandang bulu siapa dan dari mana. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar orang lain mau berpartisipasi dalam dunia politik di Indonesia dengan menuntun mereka dan memberikan pelayanan yang baik dan ramah. Komunikasi sosial ini pun akan memperkokoh kredibilitas dan efektifitas komunikasi antara Partai dan masyarakat luas untuk membangun budaya politik yang jujur dan adil dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam dan selalu menjaga asas-asas demokrasi. Implementasinya Partai Keadilan Sejahtera adalah 4PKS yakni PKS mendengar, PKS mengundang, PKS bicara dan PKS menang, yang sering dilakukan dalam pemilu baik daerah maupun nasional.

Ekonomi, Industri dan Kesejahteraan

Partai Keadilan Sejahtera selalu menciptakan kemandirian ekonomi pada masyarakat agas selalu membantu terciptanya kesejahteraan yang merata baik dalam skala mikro maupun makro. Hal ini dilakukan sebagai langkah konkret dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha masyarakat dnegan melihat potensi-potensi sekitar mereka tanpa meninggalkan Islam sebagai faktor utama rejeki manusia ada dan hadir. Dengan ini, Partai membantu menumbuhkan kesadaran nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan menaati kebijakan-kebijakan pemerintah

pada sektor ekonomi. Partai juga membangun kekuatan ekonomi ummat dan bangsa melalui pendirian proyek ekonomi yang mandiri dengan sekaligus memberantas KKN, sistem kartel dan monopoli yang menghancurkan ekonomi rakyat. Implementasinya yakni menjadi pemateri dalam diskusi kewirausahaan dan UMKM yang bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal baik pemerintah maupun swasta.

Budaya

Partai Keadilan Sejahtera melakukan berbagai program-program yang bersentuhan dengan budaya di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk membangun imunitas individu, keluarga, dan masyarakat dari berbagai virus sosial budaya yang dapat merusak jati diri kaum muslimin. Mengembangkan produk-produk budaya Islam baik dalam bentuk keteladanan ataupun dalam bentuk kesenian. Aktif dalam mewujudkan perundang-undangan yang meninggikan budaya bangsa dan mengkoreksi berbagai hal yang dapat merusak budaya dan individu itu sendiri. Implementasi di masyarakat yakni membudayakan pembagian takjil di setiap bulan Ramadhan, untuk menjaga silaturahmi dan ukhuwah sesama umat muslim di Indonesia.

Pendidikan dan IPTEK

Partai Keadilan Sejahtera turut mengembangkan dan mendorong penguasaan teknologi dengan berbagai latar belakang keilmuan untuk menciptakan industri nasional yang berdaya saing tinggi. Hal ini dilakukan sebagai tolok ukur dan syarat menuju bangsa yang maju dalam mewujudkan kesejahteraan hidup manusia. Kegiatan selalu mendukung pada upaya menghidupkan bingkai moral bangsa baik berupa pengembangan aplikasi maupun riset IPTEK yang mendukung kebutuhan nasional sehingga menjadi rahmat bagi manusia. Pengembangan IPTEK akan membantu akselerasi penguasaan teknologi yang terus berkembang dengan cepat sekaligus dalam rangka peningkatan kualitas SDM Indonesia serta menumbuhkembangkan sentra-sentra industri yang strategis untuk kemajuan ekonomi ummat dan bangsa. Implementasinya yakni memberikan akses kemudahan bagi para anak muda untuk mendapatkan beasiswa pendidikan baik ditingkat sarjana maupun pascasarjana.

Hukum

Partai Keadilan Sejahtera mendukung terwujudnya supremasi hukum di dalam kehidupan bermasyarakat. Partai ini pun selalu mendukung dalam

pembangunan kesediaan dan kesiapan masyarakat untuk secara bertahap menerima syariat Islam melalui cara-cara yang syar'i dan konstitusional baik di kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Oleh karena itu, aspek dakwah tidak pernah hilang dan terus memperjuangkan secara struktural pemberlakuan hukum-hukum Islam pada masyarakat Indonesia, dimulai dengan mempraktekkan ajaran Islam dan syariatnya secara istiqomah, sebagai solusi, keteladanan dan rahmat bagi kehidupan. Implementasinya yakni memberikan pendampingan dalam memecahkan masalah-masalah hukum baik masalah keluarga (mikro) maupun masalah dalam bermasyarakat (makro).

Dari berbagai bidang yang dijalankan oleh Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo, ada salah satu bidang yang menjadi focus utama, yakni pendidikan dan IPTEK. Berbicara mengenai pendidikan, Bapak Adnan Entengo selaku ketua DPW Partai Keadilan Sejahtera Gorontalo mengatakan Partai ini telah mendirikan beberapa infrastruktur salah satunya adalah membangun sekolah "Lukmanul Hakim". Sekolah ini terletak di Kecamatan Limboto Barat, dan adapun program didalamnya adalah menghafal Al-Quran, Bahasa Arab dan lainnya yang berbasis Islam. Partai ini menjadikan mimbar DPRD sebagai mimbar politik dengan mengisinya berupa nilai-nilai Islam dan juga kebijakan nilai-nilai kebajikan yang kemudian menjadi sasaran kegiatannya adalah bakti sosial. Menurutnya bakti sosial sebagian dari nilai kebajikan Islam, untuk membentuk pendidikan politik dengan terus menyebarkan nilai-nilai Islam di masyarakat umum.

Dengan adanya lembaga yang menjadi perpanjangan dakwah Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo ini, akan memberikan stimulus positif dalam membangun perilaku organisasi yang positif dalam tubuh partai demi terciptanya suasana politik yang harmonis dan damai. Keberadaan sekolah tersebut selalu memberikan gambaran politik zaman Rasulullah SAW, para sahabat, zaman para raja-raja/ kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, dakwah melalui nilai-nilai politik yang sesungguhnya, jika kita gali sejarahnya bahwa Islam tidak bisa dilepaskan dari politik yang berkembang sejak dulu hingga saat ini. Adnan Entengo mengatakan politik itu pandangan kami, sebagai senjata dan agama adalah tindakan itu sendiri. Artinya Partai adalah sebuah wadah dalam berorganisasi dan individu di dalamnya harus membangun perilaku organisasi yang bagus sebagai tindakan partai kepada eksternal atau masyarakat.

Politik berasaskan dakwah yang dijalankan oleh Partai Keadilan Sejahtera khususnya wilayah Gorontalo memudahkan partai menjadi wadah yang dapat diterima oleh masyarakat. Ketika kepercayaan atau *trust* dibangun dengan baik oleh suatu organisasi, maka akan mampu menciptakan pemberdayaan masyarakat dengan melihat potensi-potensi yang ada di daerahnya(Perdana, 2019). Perilaku organisasi yang terbangun dari kepercayaan atau *trust* masyarakat akan memudahkan suatu lembaga dalam hal ini adalah partai politik untuk membangun benteng dan memberkokoh pengaruh di setiap elemen masyarakat. Segala sesuatu yang ada di sendi-sendi masyarakat pasti mengikuti berbau politik, karena didalamnya pasti ada kekuasaan yang dapat mengendalikan masyarakat itu sendiri, maka dari itu Partai Keadilan Sejahtera menjadikan politik yang berbasis ajaran Islam sebagai kendali untuk masyarakat.

Ada sebuah slogan Gorontalo yang begitu terkenal yakni Adati hula-hulaa to Syara'a, Syara'a hula-hulaa to Qur'ani, berkaitan dengan realitas dan eksistensi organisasi Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo yakni tetap teguh dengan pendiriannya untuk selalu berdakwah di jalan politik dengan berbagai tantangan dan hambatan yang akan, sedang dan telah dilalui, karena setiap dakwah yang disampaikan, pasti akan memberikan dampak yang positif semaksimal mungkin. Seperti disampaikan sebelumnya bahwa kepercayaan umat kepada suatu organisasi merupakan kunci sukses dalam menjalankan roda keorganisasian yang dicirikan dengan adanya interaksi di antara individu di dalam dan di luar organisasi tersebut. Adanya kolaborasi sosial dan profesionalisme akan mendatangkan hasil positif dalam organisasi dengan melibatkan berbagai pihak. Dengan adanya kepercayaan umat, telah membentuk pondasi dasar kesuksesan financial dan kualitas suatu organisasi(Utaminingsih, 2014).

Mahfudz Siddiq selaku Wasekjen DPP Partai Keadilan Sejahtera mengatakan bahwa Partai Keadilan Sejahtera memiliki banyak sumber keuangan. Pertama, bersumber dari Halaqoh Tarbawiyah, yang merupakan kelompok pengajian rutin. Setiap pelaksanaan Pengajian Halaqah Tarawiyah menghimpun dana seluruh anggota pengajian. Kedua, Partai Keadilan Sejahtera menerapkan infaq wajib bagi seluruh pengurus Partai yang terdiri dari iuran wajib dan zakat penghasilan yang disesuaikan dengan penghasilan masing-masing personal. Ketiga, Partai Keadilan Sejahtera menghimpun dana zakat maal, infaq dan shodaqoh non wajib serta zakat fitrah selama bulan Ramadhan

melalui jaringan organisasi sosial yang dikelola oleh kader partai. Keempat, Partai Keadilan Sejahtera juga mengenal *ta'awun maali* atau partisipasi pendanaan, biasanya dilakukan jika ada kegiatan-kegiatan tertentu seperti bantuan kemanusiaan dan musibah yang dialami anggota. *Ta'awun maali* tidak menentukan nominal yang artinya bersifat sukarela.

Adnan Entengo mengatakan Partai Keadilan Sejahtera memiliki pepatah, uang kami adalah kantong kami, jadi Partai Keadilan Sejahtera mandiri, partai ini mempunyai kekuatan finansial berbentuk iuran dari pada anggota DPRD, ada infak dari anggota DPRD, dan itu membiayai perjuangan gerakan Partai Keadilan Sejahtera dan juga tidak menutup kemungkinan ada juga simpatisan yang dilihat dari visi dan misi pada kebaikan mereka juga yang ingin menyumbangkan sebagian rejeki untuk pergerakan Partai Keadilan Sejahtera. Jadi dana kami adalah uang kami, uang kami adalah kantong kami. Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo juga menerapkan kerjasama program dengan berbagai lembaga pemerintah maupun swasta, bahkan kader-kader Partai Keadilan Sejahtera ada mengelola lembaga pendidikan, sosial, dakwah dan bisnis menjalin kerjasama melalui program misalnya Koperasi dan BPR syariah bekerjasama dalam program ekonomi yang dijalankan oleh Bidang Ekonomi di Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo khususnya.

KESIMPULAN

Partai Politik yang menerapkan dakwah yakni Partai Keadilan Sejahtera. Nilai-nilai dakwah telah menciptakan sendi-sendi perilaku organisasi Partai ini kokoh dan mendapat kepercayaan masyarakat luas. Partai ini menjadikan Politik sebagai wadah menyebarkan ajaran-ajaran Islam, hal ini diawali pada masa orde baru, yang saat itu Islam selalu ditindas oleh rezim di bawah hegemoni politik. Maka dari itu dengan kader-kader, masyarakat serta aktivis memiliki semangat juang untuk mengembalikan politik yang seharusnya berada dalam naungan aturan Islam. Islam yang merupakan agama *rahmatan lil 'alamin* bisa mengatur segala aspek kehidupan baik pendidikan, ekonomi, sosial dan politik. Partai Keadilan Sejahtera membangun perilaku organisasi berbasis dakwah yang kuat dengan 4 cara, yakni Mihwar Tanzhimi, Mihwar Sya'bi, Mihwar Mu'assasi dan Mihwar Dawlah. Partai Keadilan Sejahtera sebagai partai dakwah tidak hanya bergerak politik apik, tetapi sebagai partai politik yang mekanismenya dengan dakwah. Oleh karena itu, program kerja Partai Keadilan Sejahtera untuk membangkitkan nilai-nilai agama khususnya agama Islam dan orientasi

mendakwahkan Islam pada semua orang sebagaimana nilai-nilai islam itu sendiri merupakan nilai-nilai universal.

Pembaharuan Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo dalam manajemen organisasi dengan menciptakan efektivitas dakwah berbasis politik di segala bidang, yakni ideologi, komunikasi sosial, ekonomi, industry, kesejahteraan masyarakat, budaya, pendidikan, IPTEK, dan hukum. Salah satu contoh implementasinya yakni sekolah "Lukmanul Hakim" yang berfokus membangun karakter anak bangsa melalui Al-Qur'an dan Bahasa Arab. Sekolah ini menjadi perpanjangan dakwah Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo dalam memberikan stimulus positif dalam membangun perilaku organisasi yang positif dalam tubuh partai demi terciptanya suasana politik yang harmonis dan damai. Perilaku organisasi yang terbangun dari kepercayaan atau *trust* masyarakat akan memudahkan suatu lembaga dalam hal ini adalah partai politik untuk membangun benteng dan memberkokoh pengaruh di setiap elemen masyarakat. Segala sesuatu yang ada di sendi-sendi masyarakat pasti mengikuti berbau politik, karena didalamnya pasti ada kekuasaan yang dapat mengendalikan masyarakat itu sendiri, maka dari itu Partai Keadilan Sejahtera menjadikan politik yang berbasis ajaran Islam sebagai kendali untuk masyarakat. Roda pemerintahan yang positif yang dibangun dengan interaksi antar individu akan menciptakan perilaku organisasi yang positif pula sebagai kunci kesuksesan sebuah organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, F. (2010). Reorganisasi Partai Keadilan Sejahtera Di Indonesia. *Journal of Government and Politics*. <https://doi.org/10.18196/jgp.2010.0008>
- Aminullah, A. (2010). Komunikasi Politik Dakwah Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu Legislatif 2009. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 141–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jik.v8i1.66>
- Armawati Arbi. (2003). *Dakwah dan Komunikasi*. UIN Jakarta Press.
- Basyir, A. (2014). Ideologi Politik Dilematis Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Antara Gerakan Tarbiyah dan Pragmatisme. *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*.
- Fatkhan, M. S. dan M. (2010). Dinamika Islam Pada Masa Orde Baru. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(2), 139–156. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/408>
- Kango, A., & Jefri, J. (2020). Efektivitas Dakwah melalui Program Kuliah Subuh di Muhammadiyah Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmu Dakwah*. <https://doi.org/10.21580/jid.v40.1.5219>
- Karim, S. (2016). Islamisme dan Konstruksi Gerakan Politik Partai Keadilan Sejahtera dan Hizb Tahrir Indonesia di Sulawesi Selatan. *Jurnal Review Politik*.
- Marihot Tua Efendi Hariandja. (2006). *Perilaku Organisasi: Memahami dan Mengelola Perilaku dalam Organisasi*. Unpar Press.
- Partai Keadilan Sejahtera. (2011). *Sejarah Ringkas*. Pks.Id. <https://pks.id/content/sejarah-ringkas>
- Partai Keadilan Sejahtera. (2015). *Adnan Entengo Pimpin PKS Gorontalo 2015-2020*. Pks.Id. <https://pks.id/content/adnan-entengo-pimpin-pks-gorontalo-2015-2020>
- Perdana, D. A. (2019). Strategi Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Trust Dan Integritas Pada Masyarakat: Studi Di Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal MD*. <https://doi.org/10.14421/jmd.2019.52-04>
- PKS Kab Malang. (2020). *Makna Lambang Partai*. Pksmalang.AtSPACE.Com. <http://pksmalang.atSPACE.com/lambang-partai.htm>
- Sidiq, M. S., Cangara, H., & Unde, A. A. (2016). Pemanfaatan Jaringan

Komunikasi Dalam Rekrutmen Kader Partai Keadilan Sejahtera Sulawesi Selatan. *KAREBA: Jurnal Ilmu*

metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. ____ (2016).

Supriatna, I., Amin, M., & Jasad, U. (2016). Dakwah Siyasah (Strategi Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Perjuangan Aspirasi Umat Islam). *Jurnal Diskursus Islam*.

Ulum, M. C. (2016). Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi. In *PERILAKU ORGANISASI menuju Orientasi Pemberdayaan*.

Utaminingsih, A. (2014). Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik terhadap Budaya Organisasi, Gaya, Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitmen. In *Malang: UB Press*.

Wikipedia. (2020). *Partai Keadilan Sejahtera*. Id.Wikipedia.Org.
https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Keadilan_Sejahtera

Winardi. (2004). Manajemen Perilaku Organisasi. In *Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo*.